

**EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU
(PPDB) DI SMA NEGERI 1 TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



ISKANDAR

NIM 2018/18045026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PENERIMAAN
PESEERTA DIDIK BARU (PPDB) DI SMA NEGERI 1
TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KABUPATEN
ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Iskandar

NIM / TM : 18045026/2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

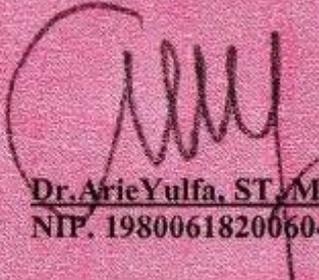
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

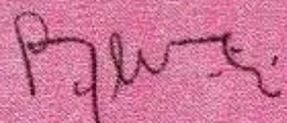
Disetujui Oleh

Pembimbing

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003



Dr. Ernawati, M.Si
NIP.196211251987032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

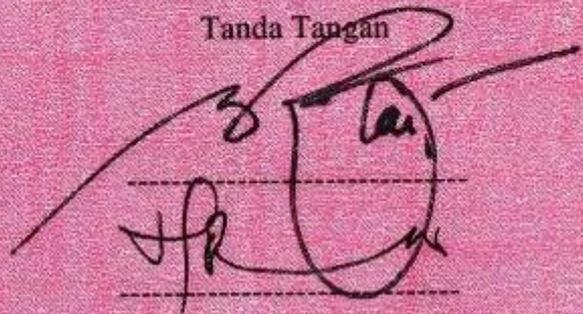
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 26 Oktober 2022 Pukul 10.50 WIB

EFEKTIVITAS SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) DI SMA NEGERI 1 TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Iskandar
TM/NIM : 2018/18045026
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2022

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota Penguji	: Dr. Nofrion, M.Pd,	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iskandar
NIM/BP : 18045026/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan



Iskandar
NIM. 18045026

Abstrak

Iskandar. 2022. “Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan (2) Untuk mengetahui persebaran titik rumah calon peserta didik baru PPDB sistem zonasi SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan menggunakan teknik *buffering* yang terdiri atas 6 desa/kelurahan yaitu; kelurahan Melayu Besar, kelurahan Melayu Besar Kota, kelurahan Melayu Tengah, kelurahan Batu Hampar, kelurahan Mesah, dan kelurahan Labuhan Papan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, serta jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, yang sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil observasi, angket/kuesioner serta data sekunder yang diperoleh melalui petunjuk teknis PPDB pada jenjang SMAN Se-Provinsi Riau dan Laporan Pelaksanaan PPDB SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik *sampling* menggunakan *Purposive Sampling*, dimana sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 responden.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa (1) Efektivitas sistem zonasi PPDB di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan persentase yang diambil dari total skor masing-masing responden dari ke empat indikator mendapatkan rata-rata persentase pernyataan sangat setuju dan setuju sebesar 84,1 % dan dikategorikan sangat efektif sedangkan untuk rata-rata persentase pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 25,9 % dan dikategorikan sangat tidak efektif. (2) Berdasarkan hasil analisis pemetaan persebaran titik rumah calon peserta didik, untuk kebijakan dari sistem zonasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan dikategorikan sangat efektif. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis pemetaan titik rumah calon peserta didik bahwasannya semua calon peserta didik yang mendaftar melalui jalur zonasi berada pada jarak atau radius ≤ 5 Km.

Kata kunci : Efektivitas, Sistem Zonasi, PPDB

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021”** skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam mengerjakan skripsi pada program S1 (Strata-1) Prodi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kakak tercinta Yulia, Abang Burhan dan Abang Afriza yang selalu mendo'akan dan mengingatkan penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ernawati, M.Si, selaku dosen Pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Surtani, M.Pd, selaku Penguji 1 skripsi dan Dosen PA, yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd, selaku Penguji 2 skripsi, yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ketua Departemen Geografi, Ketua Prodi Pendidikan Geografi beserta seluruh Bapak dan Ibu dosen Departemen Geografi, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama berada di Kampus.
6. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta pihak-pihak lain di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data kepada penulis.

Terima kasih kepada sahabat yaitu Widila Permata Sari, Nisa Fitriyaningsih, Ahmad Kabarulloh, Miftahul Nur Amalia, Erick Nurmansyah, Teman Pendidikan Geografi A yang selalu mendukung langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Senior Departemen Geografi yang selalu bersedia bertukar pikiran dengan penulis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi sebuah kesempurnaan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan bisa dikembangkan lebih lanjut, Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, November 2022

Penulis
(Iskandar)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	11
1. Konsep Sistem Zonasi.....	11
a. Pengertian Sistem Zonasi	11
b. Ketentuan Sistem Zonasi.....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Zonasi.....	15
2. Konsep Efektivitas.....	17
a. Pengertian Efektivitas.....	17
b. Indikator Efektivitas	19
3. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	21
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran	40
F. Jenis dan Alat Penumpulan Data.....	43
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data	46

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	48
B. Deskripsi Wilayah Penelitian	49
1. Kondisi Fisik Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan	49
2. Kondisi Sosial Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan	51
C. Tahapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sistem Zonasi Tahun Ajaran 2020/2021	54
1. Persiapan PPDB Sistem Zonasi	54
2. Pelaksanaan PPDB Sistem Zonasi.....	58
3. <i>Monitoring</i> , Laporan Penyelenggara	60
D. Hasil Penelitian.....	62
E. Pembahasan.....	68
1. Analisis Efektivitas Sistem Zonasi PPDB Di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan.....	69
2. Analisis Hasil Pemetaan Persebaran Titik Rumah Calon Peserta Didik PPDB Sistem Zonasi	78

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA.....	84
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Relevan	26
Tabel 2. Jumlah Populasi Siswa.....	38
Tabel 3. Penskoran Persepsi Siswa Terhadap Efektivitas Sistem Zonasi Pada Penerimaan Peserta Didik Baru.....	41
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian	42
Tabel 5. Luas Wilayah di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.....	49
Tabel 6. Jumlah Penduduk di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.....	49
Tabel 7. Jumlah Layanan Pendidikan Negeri dan Swasta di Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan.....	51
Tabel 8. Hasil Persentase Indikator Sosialisasi Program	64
Tabel 9. Hasil Persentase Indikator Pemantauan Program.....	65
Tabel 10. Hasil Persentase Indikator Ketepatan Sasaran Program	66
Tabel 11. Hasil Persentase Indikator Pencapaian Tujuan Program	67
Tabel 12. Hasil Persentase Keseluruhan Indikator	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual	30
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	32
Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan	50
Gambar 4. Bagan Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan.....	53
Gambar 5. Peta Zona Wilayah PPDB Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	56
Gambar 6. <i>Website</i> PPDB Provinsi Riau (https://riau.siap-ppdb.com/).....	57
Gambar 7. Peta Persebaran Titik Rumah Peserta Didik PPDB Sistem Zonasi SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Nama Panitia PPDB Sistem Zonasi SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	87
Lampiran 2. Daftar Nama dan Alamat Calon Peserta Didik yang Mendaftar di SMAN 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	88
Lampiran 3. Kuesioner/Angket Penelitian	95
Lampiran 4. Tabel Hasil Tabulasi Data Mentah.....	100
Lampiran 5. Tabel Analisis Persentase Indikator Sosialisasi Program.....	103
Lampiran 6. Tabel Analisis Persentase Indikator Pantauan Program.....	105
Lampiran 7. Tabel Analisis Persentase Indikator Ketepatan Sasaran Program	107
Lampiran 8. Tabel Analisis Persentase Indikator Pencapaian Tujuan Program	110
Lampiran 9. Tabel Analisis Persentase Keseluruhan Indikator.....	113
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian SMAN1 Tanah Putih Tanjung Melawan oleh Dekan FIS	116
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian SMAN1 Tanah Putih Tanjung Melawan oleh Dekan FIS	117
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Oleh KESBANGPOL Kab. Rokan Hilir	118
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Oleh Dispen Cabang Wilayah II Duri.....	119
Lampiran 14. Surat Persetujuan Penelitian di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	120
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan	121
Lampiran 16. Dokumentasi	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan dan melanjutkan kehidupannya. Masyarakat akan memilih sekolah dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan sesuai dengan keinginan dan kekuatan serta kualitas sekolah yang tersedia. Mutu sebuah sekolah ditentukan oleh mutu lulusan yang dihasilkan. Demikian juga mutu lulusan sangat ditentukan oleh mutu penyelenggaraan yang sesuai atau melebihi standar proses yang ada. Mutu pendidikan di sekolah merupakan pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Menurut Nainggolan (2020), Hakikat pendidikan adalah kemanusiaan manusia untuk mengembangkan potensi dasar peserta didik agar mampu memecahkan masalah tanpa merasa tertekan. Pendidikan menjadi media yang memiliki pengaruh untuk menentukan arah keberhasilan suatu bangsa dan menjadi pilar dalam upaya pengembangan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan pendidikan sangat dipengaruhi oleh infrastruktur, kurikulum, lingkungan dan peran guru dalam mengajar baik kompetensi guru maupun variasi model

pembelajaran. Kurikulum memiliki peran penting dalam proses pendidikan.

Konsep pendidikan di Indonesia secara konstitusional telah dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dengan pokok kalimat utama “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Kalimat ini bermakna bahwa Pendidikan merupakan salah satu tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ke arah yang lebih baik. Konsep pendidikan nasional dengan tegas dinyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan landasan konstitusional diatas, menunjukkan bahwa pendidikan nasional merupakan akar dari pembangunan kualitas sumber daya manusia. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas perlu mempunyai layanan pendidikan yang baik pula. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional di setiap satuan pendidikan, diarahkan pada upaya terselenggaranya layanan pendidikan kepada masyarakat yang salah satunya adalah Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Penerimaan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan

penting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya siswa baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.

Penerimaan siswa baru adalah suatu aktivitas yang dilakukan pertama-tama di dalam suatu lembaga pendidikan. Yang tentunya dilakukan melalui proses penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Dengan persyaratan tertentu pengadaan siswa baru ini harus dilakukan secara terorganisir dan terencana secara sistematis sedemikian rupa, sehingga perekrutan terhadap calon peserta didik baru memenuhi kriteria yang disiapkan oleh lembaga pendidikan. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan.

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakukan secara efektif dan efisien. Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai

aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik.

Pada prakteknya, pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tidak terlepas dari berbagai permasalahan, seperti kasus pungutan uang dan penyimpanan prosedur dan panitia yang tidak kompeten. Mohammad Imam Ardhi dalam jurnalnya berpendapat bahwa sistem rekrutmen peserta didik baru menempati posisi yang sangat urgen dalam menentukan kualitas peserta didik sesuai dengan standar lembaga pendidikan, di mana apabila dalam proses rekrutmen terjadi banyak penyimpangan akan berdampak kepada tidak terpenuhinya kualitas peserta didik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penerimaan peserta didik baru merupakan gerbang awal yang harus dilalui peserta didik dan lembaga pendidikan di dalam penyaringan obyek-obyek pendidikan. Peristiwa ini penting bagi lembaga pendidikan, karena merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas suatu sekolah, kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan kegiatan manusia menjadi praktis. PPDB yang dulunya offline sekarang ditambah dengan online, selain itu salah satu kriteria yang harus dilakukan oleh sekolah negeri adalah menerima peserta didik dengan mempertimbangkan jarak mereka dengan sekolah.

Pelaksanaan PPDB dengan sistem zonasi ini berdasarkan Permendikbud. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 17 Tahun 2017 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Mengengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat yang mengatur tentang sistem zonasi tepatnya dalam pasal 15 sampai pasal 17. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan mengatur tentang segala yang berhubungan dengan PPDB dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Atas atau sederajat. PPDB tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya yang awalnya seleksi secara akademik baik menggunakan NEM maupun tes sekarang ini lebih memprioritaskan jarak atau zona tempat tinggal peserta didik dengan sekolah. Tahun 2017/2018 Kemendikbud menerapkan sistem PPDB dengan cara sistem zonasi. Alasan Mendikbud mengeluarkan kebijakan ini antara lain adalah untuk pemerataan pendidikan serta meminimalkan jarak tempuh antara sekolah dengan rumah sesuai dengan program yang dicanangkan oleh presiden Indonesia bapak Joko Widodo. Dengan adanya sistem zonasi ini diharapkan semua peserta didik baik yang ekonomi menengah ke bawah maupun atas dapat merasakan pendidikan dengan layak dan tidak ada diskriminasi dalam menerima siswa pintar dengan siswa yang kurang pintar.

Hadirnya peraturan menteri terbaru mengakibatkan munculnya masalah-masalah baru tentang penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi. Salah satu masalah utama yang timbul dalam PPDB sistem zonasi ini adalah ketidakseimbangan antara daya tampung sekolah yang terbatas dengan jumlah pendaftar. Hal ini dikhawatirkan dapat mengancam hak para siswa untuk menerima pendidikan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Tahun 2021 daerah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan pada tahun 2020 memiliki luas wilayah 198.39 Km² dengan jumlah penduduknya 14.535 jiwa. Kemudian di kecamatan ini hanya memiliki 1 SMA dan tidak ada sekolah pendukung lainnya.

Pada tahun 2020/2021, se Provinsi Riau mulai menerapkan sistem zonasi dalam PPDB. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sistem zonasi ini sudah mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan sejak tahun 2020 dan batasan radius yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 5 Km. Ketika sistem zonasi diberlakukan di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan mengakibatkan jumlah siswa yang mendaftar melebihi kapasitas daya tampung dari sekolah tersebut. Sehingga banyak siswa yang tidak diterima meskipun jarak rumahnya dekat dengan sekolah kemudian yang terjadi adalah siswa yang tidak diterima tersebut tidak bisa melanjutkan sekolah dan harus menunggu tahun berikutnya. Hal tersebut membuat orang tua dari calon siswa banyak yang komplek terhadap kebijakan sistem zonasi yang diterapkan

oleh sekolah. Hal ini yang menarik penulis untuk meneliti “**Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2020/2021**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya ketidakseimbangan antara daya tampung sekolah dengan jumlah calon siswa yang mendaftar,
- b. Banyaknya orang tua calon siswa yang komplek terhadap kebijakan sistem zonasi.
- c. Adanya calon siswa pendaftar yang jarak rumahnya dekat tetapi tidak diterima akibat sistem zonasi.
- d. Sekolah yang tersedia di kecamatan tersebut hanya ada satu SMA dan tidak tersedia sekolah pendukung lainnya.
- e. Batasan jarak/radius yang ditetapkan oleh sekolah dalam sistem zonasi hanya berkisar 5 Km sedangkan banyak calon siswa yang jarak rumahnya berada pada radius lebih dari 5 Km.
- f. Dikhawatirkan tidak semua siswa mendapatkan kesempatan belajar yang sama.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada:

1. Menganalisis Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan.
2. Menganalisis Titik Koordinat Persebaran Tempat Tinggal Peserta Didik Pada PPDB Sistem Zonasi Dengan Menggunakan Teknik *Buffering* Di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, dan fokus penelitian yang diperoleh adapun pertanyaan dalama penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan?
- b. Bagaimana Persebaran Titik Rumah Calon Peserta Didik PPDB Sistem Zonasi Dengan Menggunakan Teknik *Buffering* di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk Mengetahui Efektivitas Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, dan
- b. Untuk Mengetahui Persebaran Titik Rumah Calon Peserta Didik PPDB Sistem Zonasi Dengan Menggunakan Teknik *Buffering* di SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Menurut Suteki (2017) dalam AEB Logo mengemukakan bahwa manfaat teoritis merupakan penjelasan mengenai kegunaan bagi beberapa pihak yang terkait misalnya bagi penulis sendiri dan bagi pihak lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi perkembangan kajian penelitian geografi pada lembaga pendidikan khususnya mengenai efektivitas pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dilingkungan sekolah menengah atas.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan artikel (Penelitianilmiah.com) mengemukakan bahwa manfaat praktis berfungsi langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun lembaga pendidikan untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis.

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah maupun lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) melalui sistem zonasi seperti Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan SMA Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan.
2. Bagi masyarakat, agar turut serta dalam mengawasi pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru dan penerapannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan demi terciptanya keadilan.
3. Dan manfaat bagi peneliti sendiri ialah untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Progran Strata Satu (S1) pada Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.